

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas operasi, laba sebelum pajak, proporsi komisaris independen, jumlah komite audit dan jumlah rapat komite audit dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi bernilai positif atau negative tidak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.
2. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa laba sebelum pajak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila laba sebelum pajak bernilai positif maka perusahaan memiliki indikasi berada pada kondisi *non financial distress*. Begitu juga sebaliknya apabila laba sebelum pajak bernilai negative maka perusahaan memiliki indikasi berada pada kondisi *financial distress*.
3. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila proporsi komisaris

independen lebih atau sama dengan 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris maka perusahaan memiliki indikasi berada pada kondisi *non financial distress*. Begitu juga sebaliknya apabila proporsi komisaris independen kurang dari 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris maka perusahaan memiliki indikasi berada pada kondisi *financial distress*.

4. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa jumlah komite audit tidak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komite audit lebih atau sama dengan 3 orang atau kurang dari 3 orang tidak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.
5. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit tidak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit lebih atau sama dengan 4 pertemuan dalam satu periode atau kurang dari 4 pertemuan dalam satu periode tidak memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dalam menentukan sampel digunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 13 sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

2. Variabel yang dipilih untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada penelitian ini yaitu arus kas operasi, laba sebelum pajak, proporsi komisaris independen, jumlah komite audit dan jumlah rapat komite audit.
3. Penelitian ini menggunakan satu model prediksi *financial distress* yaitu model Springate (S-Score).

5.3 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan atas dasar penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan cakupan sampel yang lebih luas agar kesimpulan yang dihasilkan lebih representative.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variable independen yang akan digunakan dalam penelitian seperti arus kas investasi, arus kas pendanaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kompetensi komite audit, dan rasio keuangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu model prediksi *financial distress* seperti model Altman Modifikasi (Z-Score), model Zmijewski (X-Score), model Ohlson (O-Score) dan model Fulmer (H-Score).

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi pihak manajemen

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak manajemen dapat memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan, sehingga manajer dapat

mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi agar kondisi *financial distress* tidak terjadi.

2. Bagi analis keuangan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan para analis keuangan untuk dapat memperhatikan laba sebelum pajak dan proporsi komisaris independen dalam perusahaan. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki indikasi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan.

